



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2019 – 2020
Masa Persidangan	:	IV
Jenis	:	Konperensi Pers
Sifat	:	Terbuka
Hari, tanggal	:	Rabu, 1 Juli 2020
Waktu	:	Pukul 13.00 WIB
Tempat	:	Press Room, Gedung Nusantara III DPR RI
Acara	:	1. Konperensi Pers terkait penolakan DPR RI atas Aneksasi Israel terhadap wilayah Palestina; 2. Lain-lain.
Ketua	:	Dr. H. Fadli Zon, S.S.,M.Sc/ Ketua BKSAP DPR RI
Sekretaris	:	Endah T.D. Retnoastuti/ Kepala Biro KSAP
Hadir	:	1. Pimpinan BKSAP DPR RI; 2. Anggota BKSAP DPR RI; 3. Dr.Zuhair Al-Shun/ Duta Besar Palestina; 4. Febrian Alphyanto Ruddyard, Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri RI; 5. Para Wartawan.

I. PENDAHULUAN

Konferensi Pers dibuka oleh Dr. H. Fadli Zon, S.S.,M.Sc/ Ketua BKSAP DPR RI Palestina pada pukul 13.20 WIB, dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Bertepatan dengan Hari Parlemen Internasional yang jatuh pada tanggal 30 Juni, BKSAP DPR RI menginisiasi dukungan dari anggota parlemen dari seluruh dunia menyepakati *Joint Statement* menentang dan menolak keras aneksasi terbaru Israel atas wilayah Palestina. Saat ini *Joint Statement* tersebut telah didukung oleh Anggota Parlemen antara lain Turki, Yordania, Amerika Serikat, Maladewa, Kuwait, Qatar, Aljazair, Maroko, Ghana, Brazil, Tunisia, Finlandia, Mauritania, Austria, Polandia, Belgia, Tajikistan, Inggris, Libya, Italia, Afrika Selatan, dan lainnya dan dukungan tersebut terus bergulir.
2. Dr. H. Fadli Zon, S.S.,M.Sc/ Ketua BKSAP DPR RI, mengemukakan keras rencana terbaru aneksasi Israel atas sekitar 30% wilayah Tepi Barat dan Lembah Yordania milik Palestina. Tindakan tersebut tidak dapat diterima dari aspek apapun terutama norma dan hukum internasional seperti pelanggaran terhadap Resolusi Dewan Keamanan (DK) PBB Nomor 242 Tahun 1967 kemudian diperkuat dengan Resolusi DK-PBB No. 338 Tahun 1973 yang menyerukan Israel menarik diri dari wilayah-wilayah yang diduduki dalam Perang Enam Hari Tahun 1967 termasuk wilayah Tepi Barat. DPR RI telah menggalang dukungan dari Anggota parlemen dari seluruh dunia, termasuk dalam organisasi-organisasi internasional seperti IPU, untuk terus memperjuangkan kemerdekaan Palestina.

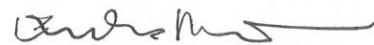
Aneksasi Israel memberikan dampak yang buruk tidak hanya kepada rakyat Palestina tetapi juga kepada masyarakat dunia, karena tanah Palestina bukan milik bangsa Yahudi.

3. Febrian Alphyanto Ruddyard, Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri RI menyampaikan bahwa membantu untuk mewujudkan kemerdekaan Palestina merupakan pesan konstitusi Indonesia dan harus terus diperjuangkan. Posisi Indonesia sudah sangat jelas, satu suara untuk mendukung Palestina dan menolak aneksasi Israel.
4. Dr.Zuhair Al-Shun, Dubes Palestina menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Pemerintah, Parlemen dan seluruh bangsa Indonesia yang selalu mendukung perjuangan Palestina. Isu aneksasi sebenarnya bukanlah hal baru karena sejak dulu Israel telah melakukan aneksasi atas wilayah Palestina dan sekarang menjadi lebih membabi buta karena ingin menguasai Palestina, walaupun banyak negara yang menentangnya.
5. Mardani Ali Sera, Wakil Ketua BKSAP mengapresiasi Pemerintahan Presiden Joko Widodo yang menjadikan kemerdekaan Palestina menjadi prioritas kebijakan luar negerinya. Namun mengharapkan agar perjuangan membela Palestina menjadi lebih fokus diusulkan agar dibentuk lembaga yg mengurus perjuangan kemerdekaan Palestina. Amerika mengusulkan *Deal of Century* yang jelas kita tolak dan kita harus berani mengajukan "*Deal for Palestinian Justice*" untuk mendukung rakyat Palestina.
6. Charles Honoris dan Putu Supadma Rudana, Wakil Ketua BKSAP sependapat bahwa DPR mengecam keras tindakan Israel yang menjajah Palestina serta selalu melanggar resolusi Dewan Keamanan PBB. Presiden Pertama Indonesia "Bung Karno" pernah menyatakan bahwa apabila Palestina belum merdeka, maka Bangsa Indonesia akan terus membantu perjuangan rakyat Palestina hingga memperoleh kemerdekaannya.
7. Koperensi Pers diakhiri dengan pemberian Piagam Pernyataan Bersama Anggota Parlemen berbagai negara menentang Aneksasi Israel terhadap wilayah Palestina, Inisiatif yang diluncurkan oleh Indonesia kepada Duta Besar Palestina untuk Indonesia oleh Pimpinan BKSAP.

III. PENUTUP

Koperensi Pers ditutup pada pukul 14.30 WIB.

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endah T.D. Retnoastuti
NIP. 196804021993022001